

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung kelokasi dan mengumpulkan data.¹ Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif, dimana metode ini menghasilkan data deskripsi berupa kalimat tertulis maupun lisan dari informan yang diamati ataupun orang lain yang mengetahui terkait masalah yang diteliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.²

Peneliti menggunakan metode kualitatif guna peneliti dapat mengemukakan makna *wala' wal bara'* intren umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam. Peneliti juga menggunakan metode pendekatan sosiologis yakni salah satu ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia di dalam masyarakat dan identifikasi pola-pola diantara manusia yang mempengaruhi kualitas hidup satu dengan yang lain. Pendekatan ini peneliti gunakan untuk mengetahui fenomena sosial dari implementasi *wala' wal bara'* intren umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam yang dapat dijelaskan dengan keyakinan yang melatarbelakangi terjadinya proses tersebut.

Metode sosiologi ini juga dapat digunakan dalam memahami agama, karena dari banyaknya bidang kajian agama baru dapat dipahami secara proposional dan tepat apabila menggunakan bantuan ilmu sosiologi. Dengan demikian makna dan implementasi *wala' wal bara'* intern umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berada di Masjid As-Salam Desa Sengonbugel, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara yang didirikan dibawah naungan ranting Muhammadiyah. Penelitian ini bermula pada peneliti yang mengikuti kegiatan pengajian umum pada tanggal 7 Januari 2024 hari ahad bakda subuh dimana saat itu pengisi pengajian menjelaskan konsep *wala' wal bara'*. Secara keumumam konsep *wala' wal bara'* ini ditemukan pada pengajian Salafi, namun kini muncul pada pengajian Muhammadiyah, selain itu kegiatan pengajian ini juga dihadiri dari beberapa paham keagamaan yakni Muhammadiyah, Nahdhatul Ulama dan Salafi, ketiga paham keagamaan ini bersatu, rukun dan harmonis sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi berkenaan hal tersebut. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah menyusun fenomena tersebut dalam bentuk proposal skripsi yang diajukan kepada dosen pembimbing hingga mendapatkan izin untuk melakukan penelitian.

¹ Ulya, Metode Penelitian Tafsir, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Mamik, Metode Kualitatif, (Zifatama Publisher, 2015), <https://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/5047/1/metode-kualitatif>

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pusat perhatian peneliti atau bisa disebut juga sasaran dari peneliti.³ Subyek penelitian ini adalah informan yang dapat memberi informasi terkait data yang diteliti secara akurat, lengkap dan sesuai dengan keinginan peneliti. Guna memperoleh data penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin dan arahan kepada takmir Masjid As-Salam. Berdasarkan izin dan arahan takmir Masjid As-Salam maka informan sekaligus subyek dalam penelitian ini adalah jama'ah pengajian Masjid As-Salam yakni dua ibu jama'ah pengajian, seksi tadarus, tafsir dan pengajian, seksi pendidikan dan dakwah serta seksi bidang pemuda Masjid As-Salam

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan asal suatu data diperoleh. Pemerolehan sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer adalah sebuah data berupa kata-kata maupun tindakan, dan sumber data sekunder adalah suatu data yang diperoleh dari dokumen, arsip, laporan dan lain-lain dengan penjelasan sebagai berikut:⁴

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari informan asli atau informan pertama tanpa ada perantara. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan informan.⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud informan asli atau informan pertama dan menjadi sumber data primer adalah jama'ah pengajian Masjid As-Salam yakni dua ibu jama'ah pengajian, seksi tadarus, tafsir dan pengajian, seksi pendidikan dan dakwah serta seksi bidang pemuda Masjid As-Salam guna mendapatkan data terkait makna dan implementasi *wala' wal bara'* intern umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Misalnya lewat sumber tertulis seperti dari buku, dokumen, arsip dan sebagainya.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan seperti takmir Masjid As-Salam yang memberikan dokumentasi kegiatan pengajian, jadwal kegiatan pengajian dan Masjid As-Salam.

³ Suhamsi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.

⁴ Lexy J. Moleong, M.A., Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁵ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Journal of Materials Processing Technology, Vol 1 No. 1, (2017): 1-8, <https://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0>

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Digunakan untuk memperoleh sumber data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui pengamatan yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena dan situasi terhadap suatu kenyataan atau kegiatan yang sedang terjadi.⁸ Pertama peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pengajian di Masjid As-Salam pada tanggal 7 Januari 2024 sampai pada tanggal 28 Mei 2024 guna mengetahui topik pengajian dan mengamati para jama'ah yang menghadiri pengajian. Peneliti mendapati pengisi pengajian yang dilakukan setiap hari bakda subuh selalu menyampaikan konsep *wala' wal bara'* walaupun pengucapan konsep ini terkadang tidak secara jelas dipaparkan. Peneliti juga mendapati para jama'ah sangat antusias, rukun dan harmonis dalam mengikuti setiap pengajian di Masjid As-Salam walaupun dalam penampilan dan berpakaian jama'ah pengajian Masjid As-Salam sangat beragam.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi atau interaksi berupa tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan sebagai pihak yang diwawancarai. Jenis wawancara dibagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur guna peneliti mendapatkan kesempatan yang luas dalam mengembangkan pertanyaan yang dianggap relevan dengan memperoleh data mendukung penelitian.⁹

Pada teknik wawancara ini, pada tanggal 21 Februari 2024 peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada takmir Masjid As-Salam untuk melakukan penelitian mengenai makna dan implementasi *wala' wal bara' intern* umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam hingga mendapatkan izin dan arahan untuk menemui jama'ah pengajian Masjid As-Salam perwakilan dari Muhammadiyah, Salafi dan Nahdhatul Ulama yakni dua ibu jama'ah pengajian, seksi tadarus, tafsir dan pengajian, seksi pendidikan dan dakwah serta seksi bidang pemuda Masjid As-Salam. Setelah itu peneliti mendatangi para jama'ah sesuai arahan takmir Masjid As-Salam dan membuat janji wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada para jama'ah bersifat spontan dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 310.

⁹ Purbayu Budi Santoso, *Statistika Deskripsi Dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (TKT: Erlangga, 2007), 14.

mengalir namun sesuai dengan data yang ingin diperoleh peneliti. Peneliti mencatat pada buku dan merekam suara peneliti dan jama'ah pada wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Peneliti menggunakan dokumentasi guna mendapatkan keterangan mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti mendapatkan dokumentasi kegiatan pengajian dan Masjid As-Salam dari takmir Masjid As-Salam berupa file jpg dan mendokumentasi setiap peneliti melakukan wawancara terhadap jama'ah pengajian Masjid As-Salam menggunakan handphone saat wawancara berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:¹¹

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa yang direkam secara pasti dan sistematis. Melalui cara ini peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan itu sesuai atau tidak dengan realitas serta peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat. Misalnya dalam ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti sejak tanggal 7 Januari 2024 sampai pada tanggal 28 Mei 2024 dalam kegiatan pengajian Masjid As-Salam, peneliti mendapati konsep *wala' wal bara'* memang menjadi topik yang dibawakan oleh pengisi pengajian dalam kegiatan pengajian Masjid As-Salam pada bakda subuh. Kegiatan pengajian di Masjid As-Salam juga tidak pernah sepi dari kehadiran para jama'ah. Para jama'ah selalu antusias dan memperlihatkan suasana rukun dan harmonis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pemeriksaan data dari beragam sumber dengan berbagai cara dan waktu yang mengakibatkan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni, peneliti menggali data dengan mewawancarai informan lebih dari satu untuk memastikan data yang diperoleh dari informan satu dengan yang lain sama atau tidak. Peneliti mewawancarai lima informan yakni dua ibu jama'ah pengajian, seksi tadarus, tafsir dan pengajian, seksi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 365.

pendidikan dan dakwah serta seksi bidang pemuda Masjid As-Salam

b. Triangulasi teknik

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam atau bervariasi selama proses penelitian guna memperoleh data yang kredibel dari sumber yang sama. Misalnya peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara lalu dicek dengan metode observasi dan dokumentasi. Misalnya berdasar pada data dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai kegiatan pengajian sama dengan data observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat kegiatan pengajian di Masjid As-Salam dan data hasil wawancara juga membenarkan hal tersebut.

c. Triangulasi waktu

Peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data dari sumber yang sama namun dengan waktu yang berbeda. Peneliti melakukannya pada setiap waktu terdapat kegiatan pengajian di Masjid As-Salam serta saat siang dan sore hari di rumah informan dimana waktu tersebut telah disepakati sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penyusunan data dari pemerolehan hasil penelitian secara sistematis dan juga sebuah proses memilah serta memilih sesuatu yang penting dan tidak penting dari data hasil pemerolehan penelitian sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami.¹² Terdapat langkah-langkah teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi data dan mengklarifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu: a) Kegiatan pengajian *wala' wal bara'* di Masjid As-Salam. b) makna *wala' wal bara'* intern umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam. c) Implementasi *wala' wal bara'* intern umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam. Pada tahap ini data yang tidak diikuti sertakan merupakan data yang tidak diperlukan. Data tersebut adalah kegiatan pengajian *wala' wal bara'* di Masjid As-Salam guna peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai makna dan implementasi intern umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam.

¹² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Banjarmasin, Vol. 17 No. 33, (2018): 81-95, diakses pada tanggal , <https://jurnal-antaseri.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594>

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

2. Penyajian data (*data display*)
Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁴ Pada tahap ini setelah peneliti mengidentifikasi dan mengklarifikasi data tentang pengajian terkait makna dan implementasi *wala' wal bara'* intern umat beragama pada aqidah jama'ah Masjid As-Salam. Selanjutnya, peneliti menyajikan data tersebut dengan bentuk narasi agar pembaca lebih mudah dalam memahaminya.
3. Kesimpulan (*verification*)
Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data setelah melalui beberapa tahap sehingga data dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penarikan dengan cara membaca ulang dengan cermat dan terus menerus agar makna dan interpretasi *wala' wal bara'* intern umat beragama pada aqidah jama'ah pengajian Masjid As-Salam dapat diketahui.



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.